

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi jamur pada saluran reproduksi masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan reproduksi yang sering ditemukan, terutama di negara beriklim tropis seperti Indonesia. Kondisi lingkungan dengan suhu dan kelembapan yang tinggi dapat mendukung pertumbuhan berbagai mikroorganisme, termasuk *Candida albicans*, yang merupakan penyebab tersering kandidiasis pada wanita di segala usia. Terutama pada remaja akibat perubahan hormonal yang terjadi selama masa pertumbuhan. Infeksi yang disebabkan oleh jamur ini masih menjadi perhatian karena dapat menimbulkan gangguan pada saluran urogenital dan berdampak terhadap kesehatan reproduksi (Choirunisa., 2025).

Candida albicans merupakan spesies yang paling sering diidentifikasi sebagai penyebab kandidiasis dibandingkan spesies *Candida* lainnya. Kemampuan jamur ini untuk beradaptasi dan berkembang pada kondisi tertentu menjadikannya sebagai spesies yang paling banyak diteliti dalam berbagai penelitian laboratorium. Oleh karena itu, identifikasi *Candida albicans* diperlukan untuk memperoleh gambaran mengenai keberadaan jamur tersebut pada kelompok yang memiliki faktor risiko tertentu (Parambath *et al.*, 2024).

Lembaga situasi kesehatan reproduksi nasional melaporkan bahwa sekitar 70-75% wanita di Indonesia pernah mengalami gangguan reproduksi yang disebabkan oleh *Candida albicans* dan 30-35% diantaranya mengalami kejadian berulang. Di Provinsi Jawa Timur, berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa *Candida albicans* masih sering ditemukan pada perempuan yang mengalami

keputihan maupun gangguan saluran reproduksi, sehingga infeksi jamur ini tetap menjadi perhatian dalam bidang kesehatan reproduksi (Prameswari *et al.*, 2025).

Remaja putri merupakan salah satu kelompok yang mulai memberikan perhatian terhadap kesehatan reproduksi karena telah mengalami kematangan organ reproduksi. Pada usia ini, upaya menjaga kebersihan diri menjadi salah satu aspek yang berperan dalam menjaga kesehatan saluran reproduksi. Oleh karena itu, identifikasi keberadaan *Candida albicans* pada remaja putri penting dilakukan sebagai bagian dari upaya memperoleh informasi mengenai kondisi kesehatan reproduksi pada kelompok tersebut (Choirunisa, 2025).

Keberadaan *Candida albicans* dapat dipengaruhi oleh berbagai kondisi, baik yang berkaitan dengan individu maupun lingkungan tempat menjalankan aktivitas sehari-hari. Perbedaan kondisi tersebut menyebabkan hasil identifikasi pada setiap kelompok populasi tidak selalu sama (Ningrum, 2025).

Beberapa penelitian mengenai identifikasi *Candida albicans* telah dilakukan pada berbagai kelompok responden. Menurut Hafizah *et al.*, (2022) melaporkan ditemukannya *Candida albicans* pada urine remaja putri, sedangkan Arifah (2021) juga mengidentifikasi *Candida albicans* pada spesimen urine dengan karakteristik responden yang berbeda. Meskipun demikian, belum ditemukan publikasi yang secara khusus mengkaji identifikasi *Candida albicans* pada urine remaja santriwati di Pondok Pesantren Bangkalan Madura.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai identifikasi *Candida albicans* pada urine remaja putri di Pondok Pesantren Bangkalan Madura masih perlu dilakukan mengingat belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji kelompok dan lokasi tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan informasi mengenai keberadaan *Candida albicans* pada urine remaja putri sebagai data awal yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan informasi kesehatan reproduksi, khususnya pada remaja di lingkungan pondok pesantren.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, apakah terdapat jamur *Candida albicans* pada urine remaja santriwati di Pondok Pesantren Bangkalan Madura?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui ada atau tidaknya jamur *Candida albicans* pada urine remaja Santriwati Di Pondok Pesantren Bangkalan Madura.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi keberadaan *Candida albicans* pada urine remaja santriwati di Pondok Pesantren Bangkalan Madura
2. Mendeskripsikan hasil identifikasi *Candida albicans* pada urine remaja santriwati di Pondok Pesantren Bangkalan Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan terkait identifikasi jamur *Candida albicans* pada urine remaja santriwati di Pondok Pesantren Bangkalan Madura

1.4.2 Manfaat praktis

1. Manfaat bagi institusi

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi kesehatan dan wawasan terkait jamur *Candida albicans* pada urine remaja santriwati di Pondok Pesantren Bangkalan Madura

2. Manfaat bagi masyarakat

Memberikan pengetahuan tentang pentingnya untuk selalu menjaga kebersihan dan memberikan tambahan wawasan terkait Identifikasi jamur *Candida albicans* khususnya Remaja Santriwati di Pondok Pesantren Bangkalan Madura.

